

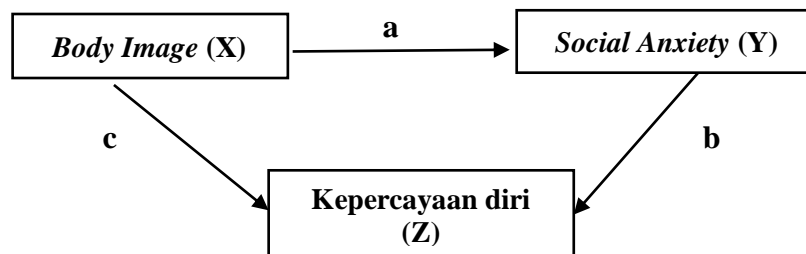
BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan mengenai metode penelitian yang digunakan. Terdiri atas desain penelitian, populasi serta sampel penelitian, sampel dan prosedur penelitian, identitas instrument, pengembangan alat ukur, serta teknik analisis data.

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Tujuan dari penelitian korelasional yaitu untuk mengetahui pengaruh antara citra tubuh (*body image*) (X) terhadap kecemasan sosial (*social anxiety*) (Y) yang dimediasi oleh kepercayaan diri (Z). Pada konteks penelitian ini, mediasi akan melihat apakah terdapat peranan variabel mediator (Z) terhadap variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

Bagan 3. 1. Desain Penelitian



Sumber: Olahan Peneliti, 2021

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Partisipan penelitian ini yaitu remaja yang tergabung dalam Komunitas Masyarakat Skoliosis Indonesia. Adapun, populasi dalam penelitian ini adalah remaja penderita skoliosis di Komunitas Masyarakat Skoliosis Indonesia sebanyak 524 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Azwar (2015), *purposive sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri yang sudah ditentukan. Sampel dalam penelitian ini adalah penderita

skoliosis yang berusia 10-22 tahun pada Komunitas Skoliosis Indonesia.

Adapun karakteristik partisipan partisipan sebagai berikut:

1. Individu yang menderita skoliosis;
2. Anggota Komunitas Skoliosis Indonesia;
3. Remaja dengan rentang usia 10-22 tahun (Santrock, 2011).

Hasil penjarangan sampel berdasarkan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel minimal

N = jumlah populasi

e = taraf signifikansi

Sehingga jumlah sampel minimal yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{524}{1 + 524(0.05)^2} = 2,268$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, jumlah sampel minimal dalam penelitian ini sebanyak 227.

Selain itu, peneliti melaksanakan uji coba pada ketiga instrumen penelitian yang akan digunakan pada responden yang merupakan remaja penderita skoliosis di Indonesia. Penarikan sampel untuk uji coba alat ukur menggunakan teknik penjarangan sampel berdasarkan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel minimal

N = jumlah populasi

e = taraf signifikansi

Sehingga jumlah sampel minimal yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$n = 524 - 227$$

$$= 297$$

$$n = \frac{297}{1+297(0.05)^2} = 170,444$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, jumlah sampel dalam uji coba alat ukur dalam penelitian ini sebanyak 170 orang responden. Alat ukur didistribusikan melalui kuesioner secara daring sejak 31 Agustus 2022 sampai dengan 3 September 2022. Peneliti melakukan pengujian ulang pada tanggal 13 sampai dengan 15 September 2022. Sampel pada uji coba sebanyak 170, sehingga r_{tabel} dari N 170 dengan taraf signifikansi 5% (0,05) adalah 0,138.

Berikut merupakan gambaran demografis responden pada penelitian ini yang meliputi jenis kelamin, usia, dan derajat kemiringan skoliosis.

Tabel 3. 1. Data Demografis Penelitian

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase
	Jenis Kelamin		
1	Perempuan	177	78%
2	Laki – laki	50	22%
	Total	227	100%
No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase
	Usia		
1	10—13 Tahun (Remaja Awal)	8	3,5%
2	14—17 Tahun (Remaja Menengah)	31	13,7%
3	18—22 Tahun (Remaja Akhir)	188	82,8%
	Total	227	100%
No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase
	Derajat Skoliosis		
1	≤ 25 derajat (Ringan)	109	48%
2	25 — 40 derajat (Sedang)	85	37,4%
3	≥ 40 derajat (Berat)	33	14,5%
	Total	227	100%

Sumber: Pengolahan Data Excel

Dari tabel 3.1 terlihat data demografis responden penelitian berdasarkan jenis kelamin yang menunjukkan bahwa responden perempuan lebih

mendominasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 177 remaja atau sebanyak 78% dari jumlah seluruh responden. Sedangkan responden laki-laki sebanyak 50 remaja atau sebanyak 22% dari seluruh jumlah responden yang terlibat dalam penelitian ini.

Dari tabel 3.1 terlihat dari demografis responden penelitian berdasarkan usia. Terlihat rentang usia remaja pada Komunitas Skoliosis Indonesia yang berpartisipasi dalam penelitian ini yaitu remaja awal sebanyak 8 orang (3,5%), remaja menengah sebanyak 31 orang (13,7%), dan remaja akhir sebanyak 188 orang (82,8%). Berdasarkan data di lapangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa remaja akhir mendominasi pada penelitian ini.

Dari tabel 3.1 terlihat dari demografis responden penelitian berdasarkan derajat skoliosis. Terlihat rentang derajat skoliosis remaja pada Komunitas Skoliosis Indonesia yang berpartisipasi dalam penelitian ini yaitu dari 10 — 113 derajat. Remaja dengan derajat skoliosis kategori ringan sebanyak 109 orang (48%), remaja dengan derajat skoliosis kategori sedang sebanyak 85 orang (37,4%), dan remaja dengan derajat skoliosis kategori berat sebanyak 33 orang (14,5). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa remaja dengan derajat skoliosis ringan mendominasi pada penelitian ini.

C. Variabel Penelitian

Terdapat tiga variabel yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini, yaitu Citra Tubuh sebagai variabel X (variabel bebas/independen), Kecemasan Sosial sebagai variabel Y (variabel terikat/dependen), dan Kepercayaan Diri sebagai variabel Z (variabel mediasi).

D. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual

Merujuk pada teori, definisi konseptual dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Citra Tubuh

Secara konseptual merujuk pada pendapat Thompon dkk, (1999), citra tubuh merupakan gambaran yang dimiliki individu mengenai tubuhnya dalam bentuk kepuasan dan ketidakpuasan yang merupakan hasil dari pengalaman subjektif individu.

b. Kecemasan Sosial

Secara konseptual merujuk pada pendapat La Greca dan Lopez (1998), kecemasan sosial merupakan pengalaman rasa takut, cemas atau khawatir tentang situasi sosial dan takut dievaluasi oleh orang lain.

c. Kepercayaan Diri

Secara konseptual merujuk pada pendapat Lautser (2012), kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau perasaan yakin akan kompetensi diri sendiri sehingga seseorang tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Citra Tubuh

Secara operasional citra tubuh didefinisikan sebagai persepsi, perasaan, sikap dan evaluasi yang dimiliki individu terkait tubuhnya yang mengarah pada penampilan fisik.

b. Kecemasan Sosial

Secara operasional kecemasan sosial didefinisikan sebagai perasaan takut akan situasi sosial dan kritik dari individu lain berkaitan dengan penampilan fisiknya saat berinteraksi di lingkungan sosial.

c. Kepercayaan Diri

Secara operasional kepercayaan diri didefinisikan sebagai suatu keyakinan yang dimiliki individu bahwa dirinya mampu berperilaku seperti yang individu butuhkan untuk memperoleh hasil yang diharapkan.

E. Instrumen Penelitian

Asyifa Fajriani Nur Salsabilla, 2022

PENGARUH CITRA TUBUH TERHADAP KECEMASAN SOSIAL YANG DIMEDIASI OLEH KEPERCAYAAN DIRI PADA REMAJA PENDERITA SKOLIOSIS DI KOMUNITAS SKOLIOSIS INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian ini menggunakan tiga instrumen, yaitu instrumen untuk mengukur Citra Tubuh yang disusun oleh Thompson (2002), instrumen untuk mengukur Kecemasan Sosial yang disusun oleh La Greca & Lopez (1998), dan instrumen untuk mengukur Kepercayaan Diri yang disusun oleh Lautser (2012). Kemudian, ketiga instrumen tersebut kemudian diadaptasi oleh peneliti.

1. Instrumen Citra Tubuh

a. Identitas Instrumen Citra Tubuh

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel citra tubuh adalah skala citra tubuh yang disusun oleh Thompson (2002) dalam Instrumen ini memiliki 33 item pernyataan. Adapun dimensi-dimensinya yaitu reaksi orang lain, perbandingan dengan orang lain, peranan individu, dan identifikasi terhadap orang lain. Dengan reliabilitas nilai yaitu 0,926.

b. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Citra Tubuh

1. Uji Validitas Instrumen Citra Tubuh

Pengujian validitas instrumen pada instrumen citra tubuh menggunakan teknik *Product Moment* dari Pearson dengan bantuan *software* SPSS versi 25. Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan oleh peneliti pada instrumen Citra Tubuh terdapat empat item pernyataan yang tidak valid yaitu item nomor 4, 7, 18, dan 21. Setelah diuji ulang, seluruh item pernyataan valid. Hal tersebut dikarenakan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya item pernyataan tersebut valid dan dapat mengukur variabel citra tubuh.

2. Uji Reliabilitas Instrumen Citra Tubuh

Koefisien reliabilitas dikategorikan ke dalam kriteria aturan menurut Guilford (Sugiyono, 2012). Untuk mengukur reliabilitas dari instrument citra tubuh, pada penelitian ini menggunakan Teknik *Alpha Cronbach's*. Adapun hasil pengujian nilai reliabilitas instrumen pada penelitian ini yaitu:

Tabel 3. 2. Uji Reliabilitas Citra Tubuh

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.958	0.958	33

Sumber: Pengolahan Data SPSS

Nilai reliabilitas yang dimiliki oleh instrumen variabel Citra Tubuh sebesar 0.958 dapat kategorikan sebagai sangat reliabel.

c. Kisi-Kisi Instrumen Citra Tubuh

Adapun kisi-kisi instrumen citra tubuh, seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3. 3. Blue Print Skala Citra Tubuh

Dimensi	Indikator	Butir Item
Persepsi terhadap bagian tubuh	<ol style="list-style-type: none"> Bentuk tubuh suatu simbol dari diri individu. Individu dinilai oleh orang lain dan dinilai oleh dirinya sendiri. Bentuk tubuh serta penampilan baik dan buruk dapat mendatangkan perasaan senang atau tidak senang terhadap bentuk tubuhnya sendiri. 	1, 2, 3, 4, 9, 10, 11, 16, 17, 18, 19, 24, 25, 26, 31, 32, 33
Perbandingan dengan orang lain	<ol style="list-style-type: none"> Adanya penilaian sesuatu yang lebih baik atau lebih buruk, perbandingan individu ketika menilai penampilan dirinya dengan penampilan fisik orang lain. Prasangka bagi dirinya terhadap orang lain. 	5, 6, 12, 13, 20, 21, 27, 28
Sosial budaya	Menilai reaksi terhadap orang lain.	7, 8, 14, 5, 22, 23, 29, 30

Sumber : Olahan Peneliti, 2021

d. Pengisian Instrumen Citra Tubuh

Responden menilai citra tubuh yang dirasakan pada skala *likert*. Dalam skala *likert* responden dapat menentukan sebuah tingkat persetujuan terhadap pernyataan-pernyataan yang ada dengan cara memilih salah satu dari pilihan yang sudah disediakan peneliti. Setiap item memiliki nilai 1 sampai 5 dengan bobot tertentu, yaitu STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), KS (Kurang Setuju), S (Sesuai), dan SS (Sangat Setuju). Adapun, penjabaran skor pada skala *likert* lima jenjang seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3. 4. Skala Likert

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju	5

2.	Setuju	4
3.	Kurang Setuju	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Olahan Peneliti, 2021

e. Kategori Skor Instrumen Citra Tubuh

Kategorisasi skor citra tubuh dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi empat kategori yang ditentukan dari rata-rata populasi. Kategori tersebut digambarkan dengan tabel kategori sebagai berikut:

Tabel 3. 5. Norma Kategorisasi Instrumen Citra Tubuh

No	Kategori	Rentang Skor
1	Sangat Negatif	43.95 – 65.17
2	Negatif	65.18 – 86.40
3	Positif	86.41 – 107.62
4	Sangat Positif	107.62 – 128.85

Sumber : Olahan Peneliti, 2021

2. Instrumen Kecemasan Sosial

a. Identitas Instrumen Kecemasan Sosial

Untuk kecemasan sosial menggunakan instrumen *Social Anxiety Scale for Adolescent* (SAS-A) yang disusun oleh La Greca & Lopez (1998). Instrumen ini memiliki sebanyak 18 item dengan 10 item *favorable* dan 8 item *unfavorable*. Pernyataan *favorable* adalah pernyataan yang sifat kalimatnya memihak pada aspek kecemasan sosial, sedangkan pernyataan *unfavorable* adalah pernyataan yang sifatnya tidak memihak pada aspek kecemasan sosial. Adapun dimensi-dimensinya yaitu *Fear of Negative Evaluation* (FNE) atau ketakutan akan evaluasi negatif, *Social Avoidance and Distress-General* (SAD-General), dan *Social Avoidance and Distress-New* (SAD-New). Dengan reliabilitas nilai yaitu 0,84.

b. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kecemasan Sosial

1. Uji Validitas Instrumen Kecemasan Sosial

Pengujian validitas instrument pada instrumen kecemasan sosial menggunakan teknik *Product Moment* dari Pearson dengan bantuan

software SPSS versi 25. Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan oleh peneliti pada instrumen kecemasan sosial terdapat tiga item pernyataan yang tidak valid yaitu item nomor 3, 6, dan 12. Hal tersebut dikarenakan nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ artinya item pernyataan tersebut tidak dapat mengukur variabel kecemasan sosial atau penafsiran berbeda-beda. Berdasarkan hasil pengujian ulang seluruh item pernyataan valid. Hal tersebut, dikarenakan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya item pernyataan tersebut valid dan dapat mengukur variabel kecemasan sosial.

2. Uji Reliabilitas Instrumen Kecemasan Sosial

Koefisien reliabilitas dikategorikan ke dalam kriteria aturan menurut Guilford (Sugiyono, 2012). Untuk mengukur reliabilitas dari instrumen kecemasan sosial, pada penelitian ini menggunakan Teknik *Alpha Cronbach's*. Adapun hasil pengujian nilai reliabilitas instrumen pada penelitian ini yaitu:

Tabel 3. 6. Uji Reliabilitas Kecemasan Sosial

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.924	0.924	18

Sumber: Pengolahan Data SPSS

Nilai reliabilitas yang dimiliki oleh instrumen variabel Kecemasan Sosial sebesar 0.924 dapat kategorikan sebagai sangat reliabel.

c. Kisi-Kisi Instrumen Kecemasan Sosial

Adapun kisi-kisi instrumen kecemasan sosial, seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3. 7. Blue Print Social Anxiety Scale for Adolescent (SAS-A)

Dimensi	Indikator	Butir Item	
		Favorable	Unfavorable
<i>Fear of Negative Evaluation</i> (FNE) atau ketakutan akan evaluasi negatif	1. Ketakutan 2. Kekhawatiran. 3. Berpikiran negatif tentang orang lain 4. Fokus pada diri sendiri	1, 2, 7, 16	5, 6, 8, 11
<i>Social Avoidance and Distress-General</i> (SAD-General)	1. Tidak percaya diri 2. Tidak nyaman	3, 9, 13	4, 14

<i>Social Avoidance and Distress-New</i> (SAD-New).	1. Gugup. 2. Malu 3. Menghindar	10, 15, 17	12, 18
---	---------------------------------------	------------	--------

Sumber : Olahan Peneliti, 2021

d. Pengisian Instrumen Kecemasan Sosial

Responden menilai kecemasan sosial yang dirasakan pada skala *likert*. Dalam skala *likert* responden dapat menentukan sebuah tingkat persetujuan terhadap pernyataan-pernyataan yang ada dengan cara memilih salah satu dari pilihan yang sudah disediakan peneliti. Setiap item memiliki nilai 1 sampai 5 dengan bobot tertentu, yaitu STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), KS (Kurang Setuju), S (Setuju), dan SS (Sangat Setuju). Adapun, penjabaran skor pada skala *likert* lima jenjang seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3. 8. Skala Likert

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang Setuju	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Olahan Peneliti, 2021

e. Kategorisasi Instrumen Kecemasan Sosial

Kategorisasi skor kecemasan sosial dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi empat kategori yang ditentukan dari rata-rata populasi. Kategori tersebut digambarkan dengan tabel kategori sebagai berikut:

Tabel 3. 9. Norma Kategorisasi Instrumen Kecemasan Sosial

No	Kategori	Rentang Skor
1	Sangat Tinggi	58.76 – 71.72
2	Tinggi	45.79 – 58.75
3	Rendah	32.82 – 45.78
4	Sangat Rendah	19.85 – 32.81

Sumber : Olahan Peneliti, 2022

3. Instrumen Kepercayaan Diri

a. Identitas Instrumen Kepercayaan Diri

Instrumen yang digunakan untuk kepercayaan diri (*self confidence*) adalah skala kepercayaan diri yang disusun oleh Lautser (2012) dalam

instrument ini memiliki 22 item pernyataan dengan 15 item *favorable* dan 7 item *unfavorable*. Pertanyaan *favorable* adalah pernyataan yang sifat kalimatnya memihak pada aspek kepercayaan diri, sedangkan pernyataan *unfavorable* adalah pertanyaan yang sifatnya tidak memihak pada aspek kepercayaan diri. Adapun dimensi-dimensinya yaitu kemampuan pribadi, interaksi sosial, konsep diri, dan berani mengungkapkan pendapat. Dengan reabilitas nilai yaitu 0,917.

b. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kepercayaan Diri

1. Uji Validitas Instrumen Kepercayaan Diri

Pengujian validitas instrument pada instrumen kepercayaan diri menggunakan teknik *Product Moment* dari Pearson dengan bantuan software SPSS versi 25. Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan oleh peneliti pada instrumen kepercayaan diri terdapat tiga item pernyataan yang tidak valid yaitu item nomor 2, 7, dan 14. Berdasarkan hasil pengujian ulang, seluruh item pernyataan valid. Dikarenakan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya item pernyataan tersebut valid dan dapat mengukur variabel kepercayaan diri.

2. Uji Reliabilitas Instrumen Kepercayaan Diri

Koefisien reliabilitas dikategorikan ke dalam kriteria aturan menurut Guilford (Sugiyono, 2012). Untuk mengukur reliabilitas dari instrument kepercayaan diri, pada penelitian ini menggunakan Teknik *Alpha Cronbach's*. Adapun hasil pengujian nilai reliabilitas instrumen pada penelitian ini yaitu:

Tabel 3. 10. Uji Reliabilitas Kepercayaan Diri

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0.939	0.939	22

Sumber: Pengolahan Data SPSS

Nilai reliabilitas yang dimiliki oleh variabel kepercayaan diri sebesar 0.939 dapat kategorikan sebagai sangat reliabel.

c. Kisi-Kisi Instrumen Kepercayaan Diri

Adapun kisi-kisi instrumen kepercayaan diri, seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3. 11. Blue Print Skala Kepercayaan Diri

Dimensi	Indikator	Butir Item	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Kemampuan Pribadi	a. Memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri	2, 5, 8	-
	b. Tidak bergantung pada orang lain	1, 6	4
Interaksi Sosial	a. Mempunyai kemampuan untuk menyesuaikan diri	3, 7	9
	b. Mempunyai keterampilan berkomunikasi	10, 12	-
Konsep Diri	a. Mengetahui kelebihan dan kekurangan	11	13
	b. Menilai diri secara positif	15, 18	17, 21, 22
Berani Mengungkapkan Pendapat	a. Mampu mengutarakan yang ada dalam diri	14, 20	-
	b. Mempunyai kemampuan untuk mengungkapkan perasaan	16	19

Sumber : Olahan Peneliti, 2021

d. Pengisian Instrumen Kepercayaan Diri

Responden menilai kepercayaan diri yang dirasakan pada skala *likert*. Dalam skala *likert* responden dapat menentukan sebuah tingkat persetujuan terhadap pernyataan-pernyataan yang ada dengan cara memilih salah satu dari pilihan yang sudah disediakan peneliti. Setiap item memiliki nilai 1 sampai 5 dengan bobot tertentu, yaitu STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), KS (Kurang Setuju), S (Sesuai), dan SS (Sangat Setuju). Adapun, penjabaran skor pada skala *likert* lima jenjang seperti tabel di bawah ini:

Tabel 3. 12. Skala Likert

No.	Pernyataan	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang Setuju	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Olahan Peneliti, 2021

e. Kategorisasi Instrumen Kepercayaan Diri

Kategorisasi skor kepercayaan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi empat kategori yang ditentukan dari rata-rata populasi. Kategori tersebut digambarkan dengan tabel kategori sebagai berikut:

Tabel 3. 13. Norma Kategorisasi Instrumen Kepercayaan Diri

No	Kategori	Rentang Skor
1	Sangat Tinggi	71.32 – 86.73
2	Tinggi	55.90 – 71.31
3	Rendah	40.49 – 55.89
4	Sangat Rendah	25.07 – 40.48

Sumber : Olahan Peneliti, 2022

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan peneliti dalam mengambil atau mengumpulkan data yaitu dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner dalam bentuk *online* yaitu melalui *google formulir* dan disebarikan kepada seluruh responden melalui bantuan media sosial. Kuesioner mulai disebarikan pada 21 September 2022 sampai 19 Oktober 2022 dan terkumpul sebanyak 227 responden.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui “Pengaruh Citra Tubuh terhadap Kecemasan Sosial yang dimediasi oleh Kepercayaan Diri pada Remaja Penderita Skoliosis di Komunitas Skoliosis Indonesia” menggunakan beberapa teknik analisis data dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25 dan Microsoft Excel versi 2019.

a. Uji hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik *product moment* dari Pearson. Tujuan uji hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk memastikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Korelasi *Body Image* (X) dan *Social Anxiety* (Y):

H_0 : $r = 0$; Tidak terdapat pengaruh antara Citra Tubuh (X) dan Kecemasan Sosial (Y).

H_1 : $r \neq 0$; Terdapat pengaruh antara Citra Tubuh (X) dan Kecemasan Sosial (Y).

Korelasi Kepercayaan Diri (Z) dan Kecemasan Sosial (Y):

$H_0: r = 0$; Tidak terdapat pengaruh antara Kepercayaan Diri (Z) dan Kecemasan Sosial (Y).

$H_1: r \neq 0$; Terdapat pengaruh antara Kepercayaan Diri (Z) dan Kecemasan Sosial (Y).

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini, semua hal yang berhubungan dengan penelitian telah dipersiapkan, mulai dari pemilihan judul, orientasi dan rumusan masalah, penyusunan kerangka berpikir dan penentuan hipotesis, membuat instrumen penelitian, menentukan partisipan dan analisis data penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Menyebarkan kuesioner penelitian secara online di media sosial *whatsapp* dan *telegram* melalui poster berisi *link gform* kepada responden sesuai kriteria. Memberikan informasi di bagian awal *google form* tentang penelitian yang dilakukan serta kerahasiaan data responden yang akan dijaga penuh oleh peneliti. Menyertakan *informed consent* sebagai syarat responden berkenan untuk mengisi kuesioner dengan sejujur-jujurnya tanpa adanya paksaan. Memberikan petunjuk mengenai cara pengisian di setiap bagian *google form*. Pada tahap ini, peneliti akan mengambil data penelitian yang sebenarnya. Skala diberikan kepada 227 orang subjek.

3. Tahap Pengolahan Data

Setelah memperoleh data, peneliti akan melakukan pengolahan data dengan komputasi dan dibantu oleh program *SPSS Statistics for Windows* versi 25 menggunakan teknik *Pearson Product Moment*. Berikut adalah beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

A. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Sig. > 0,05 (Sugiyono, 2012). Hasil dari uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 14. Uji Normalitas

Variabel	Statistik	Interpretasi
X (Citra Tubuh)	.200 > α (0.05)	Berdistribusi Normal
Y (Kecemasan Sosial)	.200 > α (0.05)	Berdistribusi Normal
Z (Kepercayaan Diri)	.200 > α (0.05)	Berdistribusi Normal

Sumber: Olahan SPSS 2022

Berdasarkan tabel 3.14 di atas, hasil dari uji normalitas terlihat bahwa variabel X (Citra Tubuh), variabel Y (Kecemasan Sosial), variabel Z (kepercayaan diri) memiliki nilai signifikansi lebih besar dari α (0.05), maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut berdistribusi normal.

B. Uji Regresi Berganda

Uji regresi berganda digunakan untuk menguji hubungan kelinieritasan antara variabel bebas dengan variabel tidak bebas dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Adapun rumusnya sebagai berikut:

Persamaan 1

$$Y = b_2 Y + e$$

Keterangan: Y: Variabel terikat
b: Koefisien regresi atau x
e: Pengaruh luar

Persamaan 2

$$Y = b_1 Y + b_3 X + e$$

Keterangan: Y: Variabel terikat
b1: Pengaruh Variabel Y terhadap Variabel Z
b3: Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Z
e: Pengaruh luar dari mediasi

C. Uji Signifikansi

Uji signifikansi digunakan untuk menguji keberartian model regresi. Dalam penelitian ini, digunakan tabel Anava. Pengaruh mediasi ditunjukkan oleh perkalian koefisien (c (P2) x b (P3)). Untuk mengetahui signifikan atau tidak diuji dengan sobel test, sebagai berikut:

$$Sp2p3 = \sqrt{p3^2 Sp2^2 + p2^2 Sp3^2 + Sp2^2 Sp3^2}$$

Keterangan:

$p3^2$ = Nilai koefisien b dari variabel Z terhadap variabel Y

$Sp2^2$ = Standar error variabel Z terhadap variabel Y

$p2^2$ = Nilai koefisien b dari variabel X terhadap variabel Z

$Sp3^2$ = Standar error variabel X terhadap variabel Y

Sedangkan untuk pengujian sobel t hitung dari pengujian sobel test, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$tsobel = \frac{P2 \times P3}{Sp2p3}$$

Keterangan:

P2 = Pengaruh tidak langsung variabel X terhadap variabel Y

P3 = Pengaruh tidak langsung variabel Y terhadap variabel Z

D. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *product moment* dari Pearson. Tujuan uji hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk memastikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang diuji menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

4. Tahap penulisan hasil laporan penelitian

Dalam tahap ini merupakan tahap akhir bahwa penelitian telah selesai dilaksanakan. Peneliti selanjutnya menyusun laporan penelitian sesuai dengan format yang sudah ditetapkan.